

Gunung Anak Krakatau Kembali Erupsi, Tinggi Abu Vulkanik Capai 1 Kilometer

LAMPUNG SELATAN (IM) - Aktivitas vulkanik di Gunung Anak Krakatau masih berlanjut. Tercatat sejak pagi hingga siang ini, Gunung Anak Krakatau mengalami erupsi sebanyak 3 kali, Rabu (13/12).

Berdasarkan data Magma Indonesia, erupsi pertama terjadi pada pukul 05.33 wib dengan tinggi kolom abu teramat ± 1000 m di atas puncak (± 1157 m di atas permukaan laut).

Petugas Pos Pantau Gunung Anak Krakatau Lampung, Jumono menyebutkan, kolom abu pada erupsi pertama ini teramat berwarna kelabu dengan intensitas tebal ke arah utara.

Erupsi Gunung Anak Krakatau ini terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 60 mm dan durasi 20 detik.

Kemudian erupsi kedua terjadi pada pukul 10.11 wib dengan tinggi kolom abu teramat ± 400 di atas puncak (± 557 m di atas permukaan laut).

“Kolom abu teramat berwarna kelabu dengan intensitas sedang hingga tebal ke arah utara. Erupsi ini terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 47 mm dan durasi 19 detik,” ujar Deny.

Dia melanjutkan, erupsi ketiga terjadi pada pukul 11.23 wib dengan ketinggian kolom abu teramat ± 400 m di atas puncak (± 557 m di atas permukaan laut).

Kolom abu teramat berwarna kelabu dengan intensitas sedang ke arah utara. Erupsi ini terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 50 mm dan durasi 25 detik. • pra

Kota Tangerang Perkuat Peran Perempuan di Bidang Ekonomi

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang akan memperkuat peran perempuan di lingkungan sosial dan ekonomi sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

“Terus tingkatkan SDM, kompetensi, dan keahlian perempuan melalui program-program inovatif. Perempuan di Kota Tangerang ini memiliki peran luar biasa, khususnya dalam menggerakkan UMKM, yang sebagian besar dijalankan oleh perempuan,” kata Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin pada acara HUT GOW Kota Tangerang di Gedung Nyimas Melati, Kota Tangerang, Selasa.

Ditanya mengajak Gabungan Organisasi Wanita (GOW) menjadi wadah yang kuat dalam memajukan dan menjadikan perempuan lebih mandiri, cerdas, dan berdedikasi tinggi.

“GOW harus terus berkembang menjadi organisasi perempuan yang dapat mengelola dinamika kehidupan masyarakat di Kota Tangerang,” katanya.

Ketua GOW Kota Tangerang, Masturoh Sachrudin mengungkapkan GOW ingin membangun kebersamaan yang lebih kuat dan solid secara kolaborasi.

“Dengan begitu, di usia yang masih muda ini, GOW Kota Tangerang dapat terus bersinergi bersama untuk memajukan organisasi wanita di Kota Tangerang. Terlebih, terus bertambah jumlah organisasinya, sehingga kiprah wanita-wanita kuat di Kota Tangerang kian bersinar,” ujarnya.

Masturoh berharap GOW Kota Tangerang dapat meningkatkan kapasitasnya sebagai wadah organisasi wanita berprestasi serta dapat meningkatkan kualitas para perempuan agar mewujudkan perempuan yang cerdas tentunya.

“Semoga dengan apa yang kita upayakan selama satu tahun ini dengan beragam kegiatan, menjadikan GOW dapat mengelola dinamika berorganisasi wanita lebih baik kedepannya,” pungkaskan Masturoh Sachrudin. • pp

Jalan di Parung Panjang Rusak, Bupati Bogor: Saya Punya Solusi!

CIBINONG (IM) - Jl M Toha di Parung Panjang, Kabupaten Bogor, rusak dan membahayakan warga pengguna jalan. Warga berharap kondisi jalan yang lebih baik.

Di sisi lain ada kalangan sopir truk tambang yang ingin jalan ini dibuka lebih lama untuk lalu lintas truk-truk besar. Untuk itu, Bupati mengaku punya solusi.

Terakhir, ada sopir truk demo dengan menempatkan truknya di jalanan, sehingga menimbulkan kemacetan.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan berbicara mengenai rumitnya polemik tersebut. Dia sendiri memiliki solusi jangka pendek, yaitu dengan mempertemukan empat insitusi.

“Saya punya solusi, mudah-mudahan ini bisa didengar. Pertama, urusan jalan tambang semua harus duduk bareng empat insitusi pemerintah. Satu, Gubernur Jawa Barat, Gubernur Banten, Bupati Tangerang, Bupati Bogor, baru bisa ketemu,” kata Bupati Bogor, Iwan, kepada wartawan di Cibinong, Rabu (13/12).

“Ini kan Bogor yang sekarang kita urus sendiri. Ada Pak Gubernur kemarin, saya mohon maaf memang dinas di kabupaten yang tiap hari pantau. Tolong saudara-saudara semua harus paham, saya tiap pagi evaluasi telepon camat, telepon Dishub (dinas perhubungan),” lanjutnya.

Iwan meminta Camat Parung Panjang untuk memfasilitasi para petugas Dinas Perhubungan (Dishub) yang berjaga di luar jam operasional kendaraan tambang. Selain itu, upaya mencari kantong parkir untuk truk tersebut tengah dilakukan.

“Kami juga tidak bisa setop kalau tidak ada solusi. Jangka pendek yang sedang kami usahkan adalah kantong parkir yang di hulu. Mudah-mudahan kalau yang

di hulu selesai, bisa mengurangi yang di depan-depan kecamatan menuju perbatasan,” jelasnya.

Jalan yang rusak dan menyedot polemik ini adalah Jl M Toha di Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Truk-truk boleh lewat jalan ini asalkan hanya pukul 22.00 sampai 06.00 WIB saja. Pada 9 Desember lalu, sopir-sopir truk berdemonstrasi meminta bisa beroperasi melintasi jalan ini pada siang hari.

Kendaraan-kendaraan perorangan termasuk sepeda motor harus bercampur dengan truk-truk besar melintasi jalan ini.

Iwan mengingatkan bahwa hal tersebut butuh proses. Dia juga meminta maaf masih ada yang perlu diperbaiki.

“Saya bukannya nyerah, semaksimal mungkin saya lakukan. Jangan dituntut untuk saya sempurna. Bogor ini kan kita juga tahu bahwa jalannya aja bukan kewenangan kabupaten, kami tidak mungkin merevitalisasi melalui APBD untuk jalan, (kalau tidak) nanti temuan lagi,” jelasnya.

Iwan juga meminta masukan dari masyarakat untuk bersama-sama mencari solusi terbaik. Sebab, terdapat perputaran ekonomi bagi masyarakat di balik polemik tersebut.

“Saya udah deteksi banyak warga Bojonggede, Parung Panjang jual batu, jual pasir, itu warga Parung Panjang yang mendapatkan manfaat dari Cigudeg. Saya deteksi data dari camat semua warga Bogor,” tuturnya.

“Kalau kita setop bukan menyelesaikan masalah. Win-win solution-nya semua harus paham karena kalau disetop akan mati. Makanya saya bukan diam, tapi saya berpikir untuk mengatasi cara yang terbaik dengan kepala dingin, tidak provokatif,” tutup Iwan. • gio



PERINGATAN SATU ABAD DEPO SIDOTOPO

Warga menyaksikan tiga lokomotif di Depo Sidotopo, Surabaya, Jatim, Rabu (13/12). PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 8 Surabaya memperingati satu abad beroperasinya bengkel kereta api Depo Sidotopo yang digunakan sejak tahun 1923 dengan menggelar pameran foto, tasyakuran dan pemberian santunan kepada anak yatim serta meluncurkan Lokomotif Livery Vintage Merah dan Biru.

KASUS COVID-19 NAIK JELANG NATARU

Pemprov Banten Pertimbangkan Vaksin Jadi Syarat Masuk Kawasan Wisata

Pj Gubernur Banten, Al Muktabar meminta masyarakat tetap waspada pada penyebaran Covid-19 saat berada di tempat keramaian. Untuk pencegahan, pihaknya mempertimbangkan penerapan syarat vaksin di tempat wisata pada saat libur Nataru.

SERANG (IM) - Kasus Covid-19 mengalami kenaikan kasusnya.

Hal ini menjadi atensi pemerintah menjelang per-

ayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Pj Gubernur Banten, Al Muktabar mengaku masih menunggu data resmi

tentang peningkatan kasus Covid-19.

“Dari data setelah didalami ada indikasi termasuk indikasinya ke Covid-19. Kita lagi identifikasi penuh karena sumber data yang kita dapatkan saat ini bergerak terus. Saya akan minta secara teknis (data) hariannya,” katanya, Rabu (13/12).

Ia menerangkan, saat ini data tentang Covid-19 ter-

himpun dari laporan yang sedang mendapat layanan di Rumah Sakit.

“Jadi dari data itu setelah didalami ada indikasi, termasuk indikasinya ke covid. Langkah kita tentu preventif, kita mengimbau dalam kesempatan tertentu sesuai keadaan agar kita menggunakan masker kalau diperlukan dalam rangka itu,” terangnya.

Al meminta masyarakat tetap waspada pada penyebaran Covid-19 saat berada di tempat keramaian.

Untuk pencegahan, pi-

haknya mempertimbangkan penerapan syarat vaksin di tempat wisata pada saat libur Nataru.

Namun kepastiannya, pihaknya menunggu regulasi yang ditetapkan pemerintah pusat.

“Bila ada hal yang harus kita lakukan (pemberlakuan syarat vaksin), prinsipnya pemerintah daerah siap berkoordinasi dengan pusat, tentu ada arahan, prosedur, SOP yang akan kita patuhi untuk melakukan tindakan tindak,” ungkapnya. • pra

Tanpa Budaya Literasi, Takkan Ada Percepatan dari Berbagai Sektor

ENREKANG, SULSEL (IM) - Budaya literasi merupakan budaya peradaban modern untuk mengakselerasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanpa budaya literasi, tidak akan ada percepatan dari berbagai sektor baik dalam skala domestik nasional.

“Budaya literasi bukan hanya slogan semata. Bukan hanya soal baca tulis, tetapi bagaimana kita mengembangkan diri melalui kekuatan pengetahuan,” jelas Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah Kabupaten Enrekang, Andi Sapada pada launching buku Biografi Bupati Enrekang periode 2018-2023, Muslimin Bando, dan gelar wicara Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) Kabupaten Enrekang, Rabu, (13/12).

Dengan kekuatan pengetahuan melalui pendidikan yang baik, Indonesia akan maju. Pendidikan yang baik dan berkualitas, dini-



Muhammad Syarif Bando, saat menyampaikan paparan.

lai Pustakawan Utama Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando apabila seluruh civitas akademika punya kemampuan membaca dan daya serap pemahaman yang baik.

Tidak cukup sampai di situ, tetap diperlukan dukungan dari masyarakat melalui regulasi yang diciptakan oleh eksekutif dan legislatif.

“Fakta menunjukkan beberapa negara dengan kekayaan alam terbatas tapi menjadi negara industrialisasi yang sangat maju karena ditopang oleh manusia yang berkualitas,” jelas Syarif Bando.

Kemampuan membaca dan memahami makna tersirat dan tersurat dari sebuah bacaan merupakan inti daripada pengajaran merdeka

belajar. Oleh karena itu diperlukan guru penggerak dan siswa pembelajar yang baik.

Kabupaten Enrekang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil pertanian dan peternakan, utamanya sapi. Sayangnya, masih banyak yang mengolahnya secara tradisional. Belum bisa menambah nilai jual tinggi.

“Hasilnya, akan beda

jika para peternak maupun petani memiliki banyak pengetahuan dari membaca. Kreativitas dan inovasi bakal jadi faktor pembeda. Nilai jual akan lebih tinggi ketika sudah punya nilai industri,” ujar anggota Komisi X DPR RI, Mitra Fachrudin.

Akademisi dari Universitas Muhammadiyah Enrekang, Ilham Kadir menerangkan literasi akan hidup jika menghadirkan peran keluarga sebagai madrasah pertama bagi anak-anaknya. Dan di sektor pendidikan, peran sekolah dalam menyediakan bahan bacaan dan peran serta guru dalam mendorong siswa agar memiliki keinginan untuk membiasakan membaca harus dimaksimalkan.

“Ketika Anda berilmu, tanpa menjadi pejabat pun Anda akan dihormati. Karena ilmu hanya bisa didapatkan dengan membaca, menelaah, dan mempraktikkannya,” tandas Ilham Kadir. • bam

Bupati Bogor Diskusi dan Serap Aspirasi Mahasiswa Peraih Beasiswa Pancakarsa

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyapa para mahasiswa peraih beasiswa Pancakarsa pada kegiatan Temu Awardee Beasiswa Pancakarsa, di Tamansari Camp & Adventure Bogor, Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Selasa (12/12).

Pada kesempatan tersebut juga, Iwan Setiawan menyerap aspirasi serta berdiskusi terkait program pembangunan di Kabupaten Bogor.

Hadir mendampingi Bupati Bogor, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspemkesra), Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), Kepala Dinas Pendidikan (Disdik), Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Camat Tamansari, kepala desa, dan Forkopimcam. Turut hadir,

Wakil Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami (IUQI) Bogor dan jajaran Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Bogor.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, ada banyak mahasiswa yang ingin mendapatkan beasiswa Pancakarsa, baik dari kampus negeri dan swasta di Bogor.

Oleh karena itu, bagi yang sudah mendapatkan harus memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Bersiap menghadapi bonus demografi, mewujudkan cita-cita Indonesia Emas 2045.

“Alhamdulillah hari ini saya berkesempatan menyerap aspirasi dan berdiskusi dengan para mahasiswa peraih beasiswa Pancakarsa tentang perkembangan pembangunan di Kabupaten Bogor,” ungkap Iwan Setiawan.

Iwan menuturkan, dirinya akan berhenti jadi Bupati



Bupati Iwan Setiawan berdiskusi soal pembangunan Kabupaten Bogor bersama mahasiswa peraih beasiswa Pancakarsa.

Bogor, namun berharap program beasiswa Pancakarsa ini tetap ada. Karena manfaatnya dirasakan masyarakat untuk membangun sumber daya manusia Kabupaten Bogor.

“Jadi siapapun pemim-

pinnya nanti, diharapkan program yang memang manfaatnya dirasakan masyarakat bisa dilanjutkan,” tutur Iwan.

Ia menambahkan, salah satunya juga adalah program Satu Milyar Satu Desa (Samisade) yang diharapkan

bisa dilanjutkan, karena di Indonesia hanya di Kabupaten Bogor yang berani memberikan bantuan Rp.1 miliar untuk pembangunan desa,” tutur Bupati Bogor, Iwan Setiawan. • gio